

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian, penjelasan dan pembahasan keseluruhan materi-materi diatas maka dapat diambil kesimpulan mengenai **"Simulasi 3D perakitan Jembatan NRD"**, sebagai berikut :

1. Pembuatan film video pembelajaran ini memulai tiga tahap pengerjaan, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap pasca produksi.
2. Tahap pra produksi berisikan perancangan awal kegiatan produksi film. Tahap ini meliputi kegiatan pembuatan ide, tema, naskah, storyboard, dan termasuk juga untuk menentukan tempat pengambilan gambar.
3. Tahap produksi merupakan tahap implementasi dari perancangan yang telah dibuat dalam tahap pra produksi. Tahap ini berisikan kegiatan shooting, baik itu video pemodelan 3D , maupun perekaman audio.
4. Tahap pasca produksi media pembelajaran merupakan tahap akhir dari proses pembuatan video pembelajaran. Tahap pertama Mengolah gambar 3D, dan Tahapan kedua meliputi kegiatan meng-*capture file* dari camera ke computer, kemudian *editing* untuk menggabungkan file audio dan video menjadi sebuah cerita, dan terakhir adalah *rendering* yang berfungsi untuk merubah file audio dan video yang telah kita olah menjadi sebuah file yang utuh.

5. Dari hasil penilaian kepada masyarakat didapat nilai 84 % baik untuk kualitas video, 72 % baik untuk kualitas audio dan penyampaian informasi serta sisi persuasi film mencapai 80 % baik.
6. Berdasarkan hasil parameter diatas, video pembelajaran ini dinilai baik oleh masyarakat / audiens meskipun masih ada beberapa kekurangan. Dari parameter tersebut dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran ini telah sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

5.2 Saran

Akhir dari penyelesaian skripsi ini setelah melakukan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka ditemukanlah saran sebagai berikut :

1. Memilih kamera standar broadcast dan pada proses pengambilan gambarnya lebih memperhatikan proses pencahayaan .
2. Penjadwalan pengambilan gambar sangat penting agar tidak terjadi kekacauan pada saat shooting berlangsung.
3. Pemberian effect saat proses editing harus diperhatikan betul agar effect yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi.
4. Video ini digunakan sebagai pendamping dari sistem lama karena peran staff Ahli masih dibutuhkan.
5. Di dalam membuat video pembelajaran simulasi 3D diperlukan kerja sama dengan orang yang profesional untuk menghasilkan video pembelajaran sesuai dengan konsep yang diinginkan